

ABSTRAK

Ainun Nafisa (1221030018), 2026: *Amānah sebagai Upaya Pencegahan Korupsi dalam Al-Qur'an: Kajian Tafsir Tematik*. Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

Maraknya praktik korupsi di berbagai sektor kehidupan menunjukkan masih lemahnya kesadaran dalam menjaga *amānah* dan melaksanakan tanggung jawab. Korupsi tidak hanya menimbulkan kerugian material, tetapi juga mencerminkan krisis moral yang bertentangan dengan nilai-nilai Al-Qur'an. Dalam Al-Qur'an, *amānah* merupakan nilai fundamental yang berkaitan dengan tanggung jawab manusia kepada Allah Swt., sesama manusia, dan dirinya sendiri. Oleh karena itu, pemahaman terhadap konsep *amānah* diperlukan sebagai landasan moral dalam upaya mencegah perilaku koruptif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *amānah* menurut Al-Qur'an serta mengetahui bagaimana nilai-nilai *amānah* dapat menjadi upaya pencegahan korupsi menurut Al-Qur'an. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan kualitatif dan menggunakan metode tafsir *maudhu'i* (tematik). Data primer berupa ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan *amānah*, yaitu QS. Al-Baqarah [2]: 283, QS. An-Nisa [4]: 58, QS. Al-Anfal [8]: 27, QS. Al-Ahzab [33]: 72, QS. Al-Mu'minun [23]: 8, dan QS. Al-Ma'arij [70]: 32. Data sekunder diperoleh dari Tafsir *Al-Misbah* karya M. Quraish Shihab, Tafsir *Al-Azhar* karya Hamka, Tafsir *Ibnu Katsir*, serta berbagai literatur yang relevan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan, sedangkan analisis data menggunakan metode tafsir tematik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *amānah* dalam Al-Qur'an memiliki cakupan makna yang luas, meliputi kepercayaan, tanggung jawab, kewajiban, dan pemenuhan hak yang harus dilaksanakan secara jujur dan adil. *Amānah* mencakup hubungan manusia dengan Allah Swt., sesama manusia, dan dirinya sendiri. Berdasarkan penafsiran Tafsir *Al-Misbah*, Tafsir *Al-Azhar*, dan Tafsir *Ibnu Katsir*, *amānah* tidak hanya berkaitan dengan menjaga titipan, tetapi juga mencakup pelaksanaan kewajiban agama, pemenuhan janji, penegakan keadilan, serta pelaksanaan tugas dan wewenang secara bertanggung jawab.

Nilai-nilai *amānah* memiliki relevansi sebagai upaya pencegahan korupsi karena berkaitan dengan pembentukan karakter jujur, bertanggung jawab, adil, disiplin, dan berintegritas. Internalisasi nilai tersebut dapat dilakukan melalui keteladanan dan pembiasaan sejak dini, pendidikan antikorupsi, pembangunan budaya transparansi dan akuntabilitas, serta keberanian untuk menolak dan melaporkan penyimpangan. Dengan demikian, *amānah* dalam perspektif Al-Qur'an dapat menjadi landasan moral dan spiritual dalam membangun budaya integritas serta mencegah penyalahgunaan wewenang dan berbagai bentuk tindakan koruptif.

Kata Kunci: *Amānah*, Korupsi, Al-Qur'an, Tafsir Tematik.